

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2018-2022**



OLEH

**FADLI ALAMSYAH
NIM. 2020203861211056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2018-2022**



OLEH

**FADLI ALAMSYAH
NIM: 2020203893202026**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity*
Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka
Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada Periode 2018-2022

Nama Mahasiswa : Fadli Alamsyah

NIM : 2020203861211056

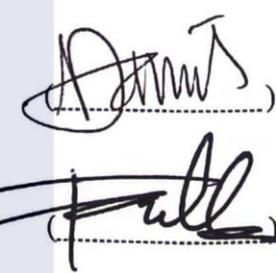
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3466/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Besse Faradiba, S.E., M.M.
NIP : 19891017 2019032 004



Mengetahui

Dekan
KEMENTERIAN AGAMA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN
PAREPARE



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19700810208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022

Nama Mahasiswa : Fadli Alamsyah

NIM : 2020203861211056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3466/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M (Ketua)

Besse Faradiba, S.E., M.M. (Sekretaris)

Nurfadhillah, S.E., M.M. (Anggota)

Ismayanti, M.M. (Anggota)



Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Naherianti) dan Ayahanda (Sutan Juma), serta saudara(i) ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berupaya maksimal untuk menuntaskan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil tanpa bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku pembimbing utama dan Ibu Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Nurfadhillah, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Darwis, S.E., M.Si selaku Dosen Pendamping Akademik

5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mekuangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare
 6. Bapak Ibu Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik
 7. Terima kasih kepada bapak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar, serta kepada seluruh karyawan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Wulan Pratiwi salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini sudah menjadi *support system* untuk penulis sampai saat ini.
 9. Kepada teman seperjuangan dalam hal ini Muhammad Risal, Muhammad Luthfi dan Faisal Hamzah yang memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai nya tugas akhir ini.
 10. Kepada semua pihak yang telah membantu yaitu Saudara(i) Manajemen Keuangan Syariah angkatan 20 yang memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai nya tugas akhir ini.
 11. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa (i) pangkep atau yang dikenal dengan IPPM Pankep yang memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesai nya tugas akhir ini.
- Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata sebagai penutup, penulis mengucapkan banyak banyak terima kasih semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Parepare, 10 Juni 2024
3 Dzulhijjah 1445H

Penulis



FADLI ALAMSYAH
NIM.2020203861211056



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadli alamsyah
NIM : 2020203861211056
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 20 Juli 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juni 2024
3 Dzulhijjah1445H

Penulis



FADLI ALAMSYAH
NIM:2020203861211056

ABSTRAK

FADLI ALAMSYAH. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Yang Terdaftar Di Berusa Efek Indonesia Tahun 2018-2022* (dibimbing oleh Ibu Damirah dan Ibu Besse Faradiba).

ANTAM, sebagai anggota MIND ID (Mining Industry Indonesia), BUMN Holding Industri Pertambangan, adalah perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dengan fokus pada ekspor. Dengan wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan sumber daya mineral, ANTAM melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

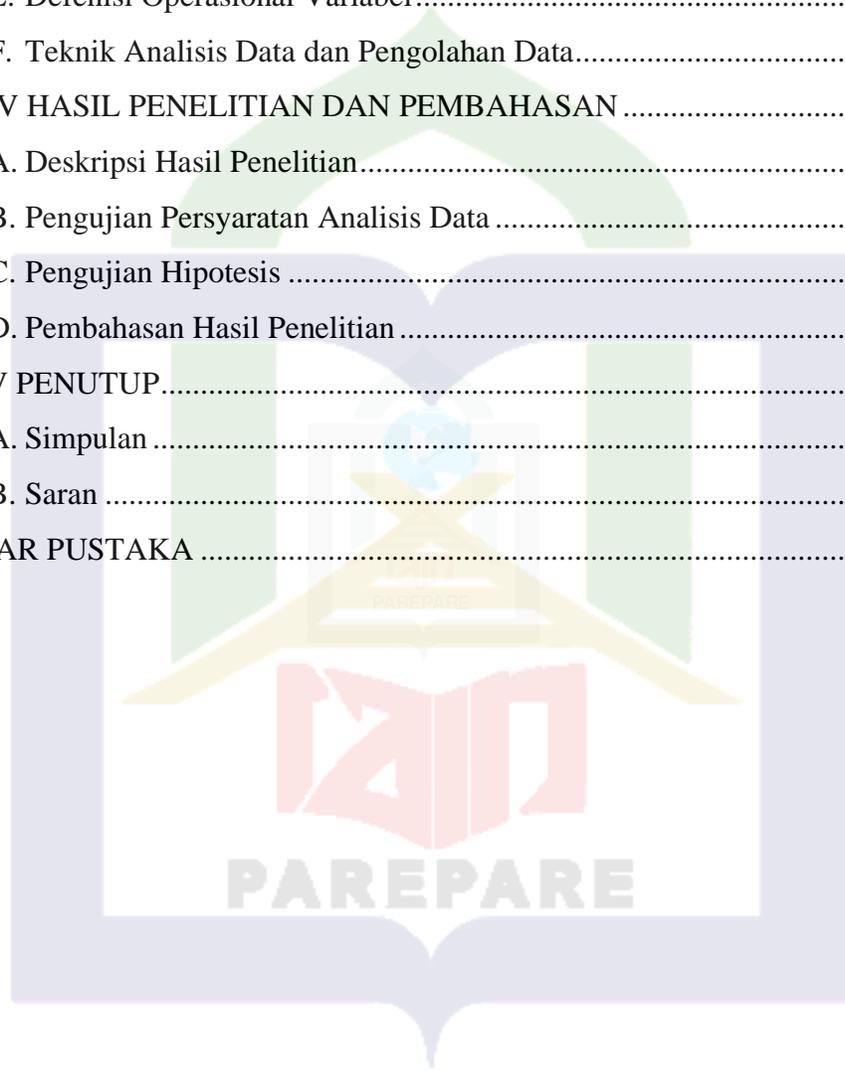
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. Tahun periode 2018-2022. Hasil pengujian variabel penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $F > 0,05$ dengan nilai F signifikansi sebesar 0,720. Dalam uji F untuk pengujian secara simultan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 12.505$ dengan nilai signifikansi 0,074. Karena nilai signifikansi 0,074 lebih besar dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} = 12.505$ lebih kecil dari $F_{tabel} 18,51$ maka hipotesis 3 ditolak dan artinya variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) merupakan penjelasan yang signifikan dan secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu Kinerja keuangan. Sedangkan Uji t untuk variabel ROA dan ROE menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Rasio Keuangan.....	11
2. Kinerja Keuangan.....	17
3. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	18
4. Laporan Keuangan	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	28
E. Defenisi Operasional Variabel.....	29
F. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	58
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Normal P-Plot	60
Gambar 4.2	Scatterplot	63



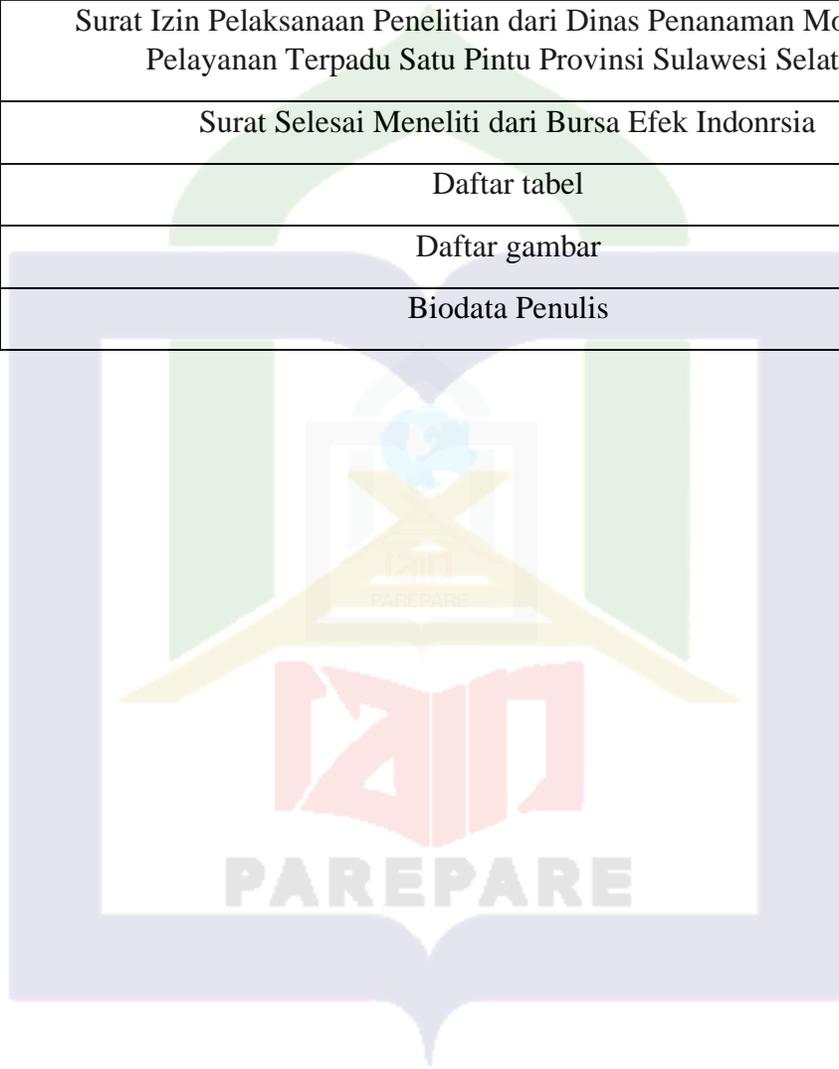
DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Data Laba Bersih, Total Aktiva, Liabilitas dan Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2018 s/d 2021	36
Tabel 4.2	Labas Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022	38
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022	41
Tabel 4.4	Labas Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022	42
Tabel 4.5	Tingkat Labah Dari Modal Yang Dihasilkan (NOPAT) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	45
Tabel 4.6	Tingkat Labah Dari Modal Yang Dihasilkan (NOPAT) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	46
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i> (IC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	47
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	56
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan <i>Capital Chargers</i> (CC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	57

4.10	Hasil Perhitungan Nilai <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	58
4.11	Deskriptip Statistik Vaiabel ROA, ROE dan Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022	59
4.12	Uji Multikolinearitas	61
4.13	Uji Autokorelasi	62
4.14	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	64
4.15	Uji F	66
4.16	Uji t	67
4.17	Koefisien Determinasi (R^2)	69

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
2	Surat Pemohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Kampus
3	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
4	Surat Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia
5	Daftar tabel
6	Daftar gambar
7	Biodata Penulis



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Konsonan-konsonan dalam bahasa Arab dipresentasikan dalam sistem penulisan Arab dengan huruf-huruf, namun dalam transliterasi ke huruf latin, beberapa konsonan dilambangkan langsung dengan huruf, sementara yang lain menggunakan huruf dengan tambahan khusus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin:

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Tedanha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	Dedanha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ْ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	Adani
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	Adanu

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ/أَ يَ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
كَسْرٍ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

d. Ta' Marbutah

Dalam transliterasi, ta' marbutah dapat dibagi menjadi dua: ketika hidup atau memiliki harakat fathah, kasrah, dan dammah, akan dilambangkan dengan [t]. Sedangkan ketika mati atau memiliki harakat sukun, dilambangkan dengan [h]

Jika sebuah kata berakhir dengan ta' marbutah, dan kata tersebut diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- dengan pembacaan yang terpisah, maka ta' marbutah akan ditransliterasikan sebagai ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfa*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang ditandai dalam sistem penulisan Arab dengan tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi dinyatakan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang disertai dengan tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanaa*

نَجَّيْنَا : *najjainaa*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu‘ima*

عَدُوَّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf Kasrah (ى, ـِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

f. KataSandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab direpresentasikan dengan huruf "لا" (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang "al-" ditransliterasikan seperti biasa, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-),

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

g. **Hamzah**

Dalam aturan transliterasi, huruf hamzah dilambangkan dengan apostrof (') ketika terletak di tengah atau di akhir kata. Namun, jika hamzah berada di awal kata, transliterasinya diabaikan karena dalam tulisan Arab hamzah tersebut ditulis sebagai alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

h. **Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang di-transliterasi adalah yang belum lazim atau belum umum digunakan dalam bahasa Indonesia. Kata-kata, istilah, atau kalimat yang sudah menjadi bagian umum dalam bahasa Indonesia atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia tidak perlu di-transliterasi sesuai dengan aturan tersebut. Sebagai contoh, kata "Al-Qur'an" dan "sunnah" yang sudah umum digunakan dalam bahasa Indonesia tidak perlu di-transliterasi ulang. Namun, jika kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh sesuai aturan transliterasi yang berlaku.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umumal-lafzlabikhususal-sabab

i. Lafzal-Jalala (الله)

Kata "Allah" yang didahului oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau berada dalam posisi mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billah* دِينُ الله *dinullah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ الله *hum fi rahmatillah*

j. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak ada huruf kapital, namun dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan untuk huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada awal kalimat. Jika sebuah nama diri diawali oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandangnya. Jika nama diri tersebut berada di awal kalimat, huruf A dari kata sandang "Al-" menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Innaawwalabaitinwudi 'alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

SyahruRamadanal-ladhūnzilafihal-Qur'an

Nasiral-Dinal-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua namaterakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbūZaid, ditulismenjadi: AbūZaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihiwa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS.../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...,ayat4
HR	=	Hadis Riwayat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Tujuan lain didirikannya suatu perusahaannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menjaga nilai perusahaannya tetap tinggi akan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya karena ketertarikan investor untuk terus menanam modalnya.

Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah mencapai laba maksimal. Tujuan kedua adalah meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Sementara tujuan ketiga perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya memiliki substansi yang hampir sama, tetapi penekanannya berbeda-beda di setiap perusahaan.¹

Mencapai tujuan dari berdirinya perusahaan pasti tidak lepas dari pertanggungjawaban sebuah perusahaan, salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan dalam hal kinerja keuangan yaitu laporan keuangan perusahaan, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor penting untuk memperoleh informasi apakah perusahaan sudah

¹Dj, Alfredo Mahendra, Luh Gede Sri Artini, and AA Gede Suarjaya. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan* 6.2 (2012): 130-138.

mengalami perkembangan atau belum atau justru mengalami penurunan, oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang.

Laporan keuangan dapat dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuanga.²

Bursa Efek Indonesia, atau Indonesia Stock Exchange (IDX), merupakan lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk memfasilitasi pertemuan antara penawaran jual dan beli Efek dari pihak lain, dengan tujuan melakukan perdagangan Efek. Di pasar modal, instrumen yang diperdagangkan meliputi saham, obligasi, reksa dana, Exchange Traded Fund (ETF), dan derivatif. Saat ini, saham menjadi pilihan utama masyarakat atau investor karena memungkinkan investasi dengan modal relatif kecil, transaksi jual beli yang lebih mudah, serta fleksibilitas untuk berinvestasi di mana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan kemudahan bagi investor dalam melakukan transaksi.³

Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam naraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolute untuk menjelaskan

²Herawati, Helmi. "Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2.1 (2019): 16-25.

³Anjasari, Dwi Retno, and Mei Florencia. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2.2 (2020): 123-130.

hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Ada empat kelompok rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pertama, rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Kedua, rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan melakukan operasi sehari-hari seperti penjualan dan pengumpulan piutang. Ketiga, rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari operasinya. Keempat, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dengan mengandalkan sumber dana yang tepat. Dalam penelitian ini rasio- rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage financial, dan rasio profitabilitas.⁴

Rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit dana yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan. Sebaliknya, jika hasil pengembalian atas aset rendah, maka laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan juga akan rendah.

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini mengindikasikan efisiensi penggunaan modal sendiri oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari modal sendiri

⁴Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. "Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan." *Akademika* 17.2 (2019): 115-121.

yang diinvestasikan. Sebaliknya, jika ROE rendah, ini dapat menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Alasan dipilihnya *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. Menurut Mawardi (2005) *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang.⁵

Data penelitian ini menggunakan perusahaan tambang PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 mulai dari sebelum adanya dampak virus *corona*, semasa wabah virus *corona* dan dampak dari wabah virus *corona*. Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang

ANTAM, sebagai anggota MIND ID (Mining Industry Indonesia), BUMN Holding Industri Pertambangan, adalah perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dengan fokus pada ekspor. Dengan wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan sumber daya mineral, ANTAM melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara.

⁵Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.1 (2019): 40-51

Peneliti akan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang memberikan dampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan emas yaitu perusahaan yang bergerak di sektor *Besic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti calon peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

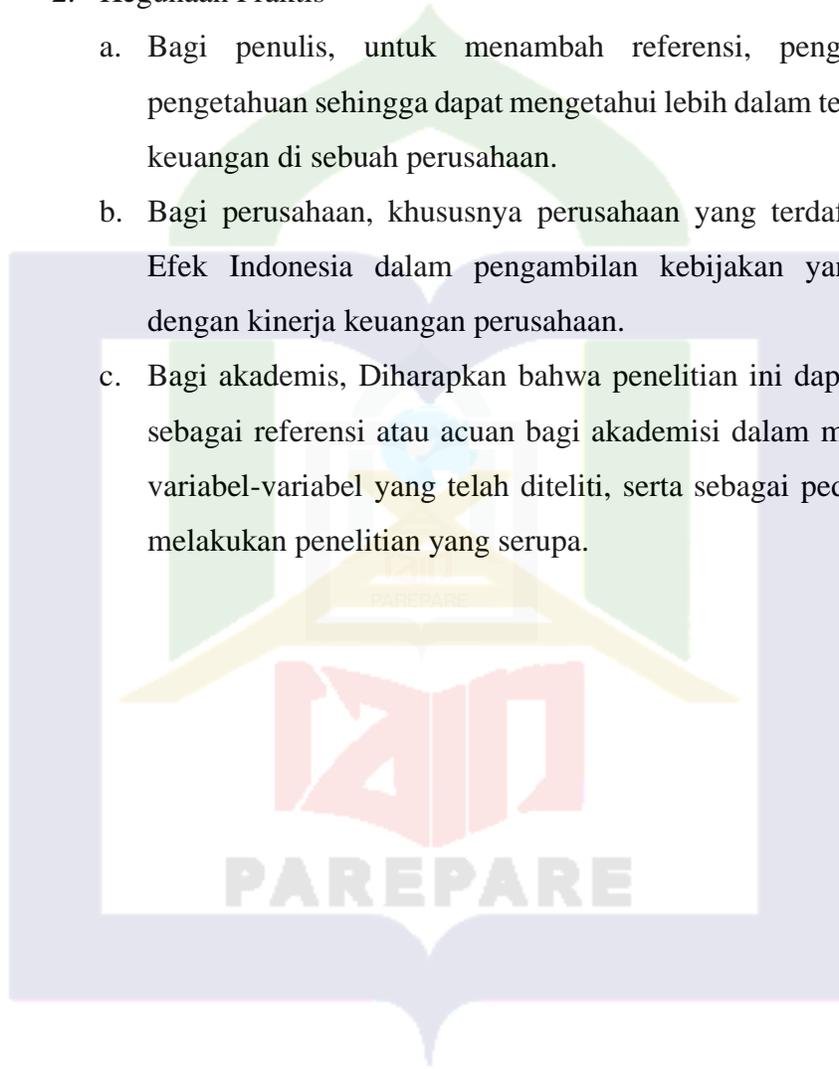
D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, terutama bagi mahasiswa yang berfokus di bidang keuangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah referensi, pengalaman dan pengetahuan sehingga dapat mengetahui lebih dalam tentang kinerja keuangan di sebuah perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi akademis, Diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi akademisi dalam menguji ulang variabel-variabel yang telah diteliti, serta sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut adalah rangkuman dari penelitian terkait yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga merujuk pada penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Susi Indriani dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Pada Saham Perusahaan *Consumen Good* (*Food And Beveranges*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan consumer goods di sektor Food and Beverages. Populasi studi ini terdiri dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Hasilnya, terpilih 12 perusahaan dengan total 36 data yang dianalisis dalam penelitian ini. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Secara keseluruhan, variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) pada perusahaan consumer goods di sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019 tidak memiliki pengaruh signifikan secara

simultan terhadap Return Saham, sebagaimana dinyatakan dalam hasil uji simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi sebesar 0,117 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.⁶ Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya dua sedangkan pada penelitian diatas memiliki tiga variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno Anjasari, Mei Florencia Panggabean dan Rusdi Hidayat dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Aset*, *Return On Equity*, *Earning PerShare* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2016-2018)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini mengkaji hubungan antara rasio keuangan, seperti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), dengan harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 hingga 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Sampel terdiri dari 17 perusahaan BUMN dari total 20 perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018, dipilih menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan analisis hipotesis, dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara EPS memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Secara simultan,

⁶Indriani, Eka Susi, Dwiyani Sudaryanti, and Arista Fauzi Kartika Sari. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food And Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.09 (2020).

ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap harga saham.⁷ Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya dua sedangkan pada penelitian diatas memiliki tiga variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Sari tentang "Pengaruh Return On Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan beberapa hasil yang penting. Dalam penelitian ini, Return On Investment (ROI) PT. Bank Syariah Indonesia berada pada peringkat ketiga menurut kriteria penilaian, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mencapai potensi maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, Return On Equity (ROE) juga berada pada peringkat ketiga menurut kriteria penilaian, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas ekuitas yang diinvestasikan cukup baik. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Return On Investment (ROI) dengan kinerja keuangan yang diukur. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,012, yang lebih besar dari nilai alpha (0,05), sehingga tidak dapat menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara ROI dengan kinerja keuangan perusahaan. Uji parsial (t-test) juga menghasilkan nilai signifikansi sebesar 11,220, yang juga lebih besar dari alpha (0,05), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ROI dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE). Berdasarkan uji koefisien determinasi (R square), diperoleh nilai R square sebesar 0,977, yang menunjukkan bahwa ROI memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, hasil uji chi-square menunjukkan nilai sebesar 0,0213, yang lebih besar dari alpha (0,05), sehingga disimpulkan

⁷Anjasari, Dwi Retno, and Mei Florencia. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2.2 (2020): 123-130.

bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROI terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun ROI PT. Bank Syariah Indonesia tidak mencapai potensi maksimal dalam menghasilkan keuntungan, tidak ada hubungan yang signifikan antara ROI dengan kinerja keuangan yang diukur dalam penelitian ini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Madina, Heti Budiyaniti dan Nurman dengan judul penelitian “Perbandingan Antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Return On Asset* (ROA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada saham IDX BUMN20 di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara Metode Economic Value Added (EVA) dengan Return On Assets (ROA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada saham IDX BUMN20 di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar dalam saham IDX BUMN20 periode 2017-2020. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 22 saham perusahaan yang masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi. teknik analisis yang digunakan yaitu metode Economic Value Added (EVA) dengan Return On Assets (ROA).⁸ Pada penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan *Economic Value Added* (EVA) dengan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian sekarang mengambil sampel laporan keuangan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada lokasi yang digunakan peneliti yaitu di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan oleh Arika Nordiana dengan judul penelitian “Pengaruh ROA dan

⁸Madina, Madina, Hety Budiyaniti, and Nurman Nurman."Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return on Assets (RoA) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Saham IDX BUMN20 di Bursa Efek Indonesia)." *Economics and Digital Business Review* 3.2 (2022): 272-286.

ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh debt to equity ratio, return on asset, dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan sampel 5 perusahaan dari sektor tersebut dengan periode pengamatan tahun 2013-2015, menggunakan data sekunder dari Galeri Investasi BEI STIESIA Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, debt to equity ratio, return on asset, dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa model yang digunakan layak. Koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi yang substansial terhadap perubahan harga saham, memvalidasi kecocokan model tersebut. Uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa secara parsial, debt to equity ratio, return on asset, dan return on equity secara signifikan mempengaruhi harga saham.⁹ Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sekarang, penelitian ini merujuk kepada pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham, sedangkan penelitian sekarang merujuk kepada pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu memiliki variabel yang sama yaitu ROA dan ROE.

B. Tinjauan Teori

1. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan sebuah

⁹Nordiana, Ariskha, and Budiyo Budiyo. "Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.2 (2017).

perusahaan, rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi berbagai aspek dari kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement).

Analisis rasio keuangan dapat diklarifikasikan ke dalam 4 aspek rasio keuangan, yaitu (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Solvabilitas, (3) Rasio Aktivitas, (4) Rasio Profitabilitas.¹⁰

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang Anda maksud adalah rasio current ratio atau rasio lancar. Rasio ini memang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk utang yang sudah jatuh tempo, dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Ketika perusahaan ditagih, current ratio mengindikasikan seberapa besar aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan yang dapat segera diubah menjadi uang) yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek (utang lancar) jika dibutuhkan.¹¹

Jenis-jenis Rasio Likuiditas, antara lain:

(a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo

¹⁰Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 106

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-

pada saat ditagih adalah rasio current ratio atau rasio lancar. Rasio ini menghitung kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang lancar) dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

$$\text{Curret Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang Anda maksud adalah rasio acid test ratio atau juga dikenal sebagai rasio quick ratio. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) hanya dengan menggunakan aset yang paling cair atau aset yang bisa segera diubah menjadi uang tunai.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang adalah rasio likuiditas.

$$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu membiayai aktivitasnya menggunakan utang. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar

proporsi dari total aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menggambarkan seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam hubungannya dengan kegiatan operasional dan investasinya.¹²

Jenis-jenis rasio solvabilitas, antara lain:

(a) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

Rasio utang adalah metrik yang digunakan untuk menilai hubungan antara total utang suatu perusahaan dengan total aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(b) *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(c) *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

(d) *Times Interest Earned*

Rasio sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.151-152

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Penghasilan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang tersedia.¹³

(a) Perputaran Piutang

Perhitungan yang dipakai untuk mencari tahu efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan kebijakan kredit dan piutangnya.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Rata – rata piutang}} \times 100\%$$

(b) Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang digunakan demi mencari tahu efisiensi perusahaan ketika mengatur persediaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Persediaan Perusahaan}} \times 100\%$$

(c) *Fixet Asset Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap miliknya atau Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode waktu

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

(d) *Total Asset Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering semua aktiva perusahaan berputar dan mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari setiap unit dana yang diinvestasikan.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini menjadi fokus utama bagi perusahaan dan investor karena menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya.

Rasio Profitabilitas yang akan digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Perhitungan dari kedua rasio ini dapat menunjukkan kondisi keuangan karena mencakup komponen dari laporan laba-rugi dan laporan neraca.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki, setelah biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset) dikeluarkan dari analisis. ROA juga merupakan indikator keuntungan bersih sebelum pajak

yang mengukur tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁴

Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan yang diukur dengan nilai finansial, yang umumnya tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh dari berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Irhan, kinerja keuangan merujuk pada analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip keuangan dengan tepat dan efektif.¹⁵

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun beberapa tujuan kinerja keuangan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

¹⁴Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 110

¹⁵Rahayu, Kinerja keuangan Perusahaan (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020), h.6.

2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam situasi likuidasi, termasuk kewajiban keuangan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara stabil, diukur dengan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutang-hutangnya, melunasi pokok hutang tepat waktu, serta membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan..¹⁶

3. *Economic Value Added (EVA)*

a. **Pengertian EVA**

EVA (Economic Value Added) adalah laba operasional setelah dikurangi pajak dan biaya modal (cost of capital). Secara sederhana, EVA merupakan pengukuran pendapatan residual yang memperhitungkan biaya modal terhadap laba operasional.¹⁷

b. **Manfaat EVA**

- 1) Metode EVA adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur harapan yang ditinjau dari beberapa aspek ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memfokuskan pada harapan para penyandang dana secara adil, dimana takaran keadilan

¹⁶ Francis Hutabarat, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020), h.3-4

¹⁷ Tunggul, A.W. Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management). (Jakarta: Harvindo, 2001)

dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berkiblat pada nilai pasar bukan pada nilai bukunya

- 2) EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi
- 3) Metode ini dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau juga data perusahaan lainnya sebagai konsep penilaiannya
- 4) Selain itu dapat juga digunakan sebagai pedoman penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan stakeholder satisfaction concept merupakan memperhatikan para karyawan, pelanggan serta investo
- 5) Metode EVA diaplikasikan dengan mudah, hal ini menunjukkan bahwa ukurannya praktis, mudah digunakan, dan mudah dihitung sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam memperingkas atau mempercepat pengambilan keputusan dalam berbisnis

c. Cara Menghitung atau Mendapatkan Nilai EVA¹⁸

- 1) NOPAT adalah singkatan dari *Net Operating Profit After Tax*. NOPAT adalah laba operasional perusahaan sesudah pajak yang mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan setelah dikurangi beban pajak.

Menghitung NOPAT dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

- 2) *Invested Capital* atau Modal yang diinvestasikan adalah jumlah total dana yang diperoleh oleh suatu perusahaan dengan

¹⁸Tunggal, A.W. Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management). (Jakarta: Harvindo, 2001) halaman 5

menerbitkan sekuritas kepada pemegang saham dan obligasi, serta dengan kewajiban sewa modal, yang kemudian dijumlahkan dengan ekuitas yang dikeluarkan kepada investor.

Menghitung Invested Capital dengan rumus sebagai berikut:

***Invested Capital* = Total hutang dan Total Ekuitas – Hutang Jangka Pendek**

- 3) WACC adalah singkatan dari *Weighted Cost of Capital* atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang. WACC merupakan cara menghitung *cost of capital* berdasarkan rasio utang (*debt*) dan ekuitas (*equity*) suatu perusahaan. WACC kerap digunakan untuk menguji kelayakan investasi ke sebuah perusahaan berdasarkan struktur modalnya yang bervariasi, utamanya yang melibatkan komponen hutang dan modal.

Menghitung WACC dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1-T)\} + (E \times re)$$

Keterangan:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu proses yang cermat dalam membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan baik pada masa sekarang maupun masa lalu. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun estimasi dan prediksi yang paling memungkinkan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan.¹⁹

Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, dan perubahan dalam keuangan suatu perusahaan. Informasi ini penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang akurat. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Dwi Prastowo D dan Rifka Julianty laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efektif.. Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang suatu

¹⁹ Setia Mulyawan, Manajemen Keuangan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), halaman 100

perusahaan, baik pada saat spesifik maupun dalam periode tertentu. Laporan keuangan dapat disiapkan secara ad hoc sesuai dengan kebutuhan atau secara rutin. Yang jelas, laporan keuangan memberikan informasi finansial kepada pihak-pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

c. Al-Quran dan Hadis Tentang Laporan Keuangan

1. Q.S. Al-Isra: 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا²⁰

Terjemahannya

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

a. Tafsir

(Dan sempurnakanlah takaran) penuhilah dengan tepat (apabila kalian menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar) timbangan yang tepat (itulah yang lebih utama dan lebih baik akibatnya.)

b. Isi Kandungan Ayat:

Kita harus menyempurnakan pengukuran dalam bentuk apapun, termasuk dalam pos-pos yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi yang tertera pada laporan keuangan.

2. Hadis tentang penghitungan dalam laporan keuangan

²⁰Al-Qur'an Al-Karim, Q.S, Al-Isra : 35

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَزِنُوهَا قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا، وَتَأَهَّبُوا لِلْعَرْضِ
الْأَكْبَرِ

Terjemahannya

Umar bin Khattaab Radhiallahu „anhu berkata”Hitunglah diri kalian sebelum kalian dihitung (hisab) timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang. Adalah lebih ringan kalian menghitung diri kalian sebelum besok dihitung

a. Tafsir

Hadis tersebut mendorong manusia untuk melakukan penghitungan dengan sebenar-benarnya dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi sebelum mereka dimintai pertanggungjawaban di akhirat. Kejujuran sangat penting dalam proses ini untuk memastikan bahwa hasil penghitungan yang diperoleh adalah yang sebenar-benarnya.

b. Kandungan Hadis

Semua perbuatan hari ini akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Maka perbuatan seorang akuntan dan auditor dalam melaporkan keuangan perusahaan harus melakukan penghitungan yang sebenar-benarnya karena akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

3. Hadis tentang kejujuran

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ

الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَاباً رواه مسلم

Terjemahannya

Dari „Abdullâh bin Mas“ûd Radhiyallahu anhu, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu „alaihi wa sallam bersabda : Kalian harus jujur karena sesungguhnya jujur itu menunjukkan kepada kebaikan dan kebaikan itu menunjukkan kepada jannah. Seseorang senantiasa jujur dan berusaha untuk jujur sehingga ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian dusta karena sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada keburukan dan keburukan itu menunjukkan kepada neraka. Seseorang senantiasa berdusta dan berusaha untuk berdusta sehingga ditulis disisi Allah sebagai seorang pendusta” (HR Muslim).

a. Tafsir

Dalam hadits ini mengandung isyarat bahwa siapa yang berusaha untuk jujur dalam perkataan maka akan menjadi karakternya dan barangsiapa sengaja berdusta dan berusaha untuk dusta maka dusta menjadi karakternya. Dengan latihan dan upaya untuk memperoleh, akan berlanjut sifat-sifat baik dan buruk. Hadits diatas menunjukkan agungnya perkara kejujuran dimana ujung-ujungnya akan membawa orang yang jujur ke jannah serta menunjukkan akan besarnya keburukan dusta dimana ujung-ujungnya membawa orang yang dusta ke neraka.

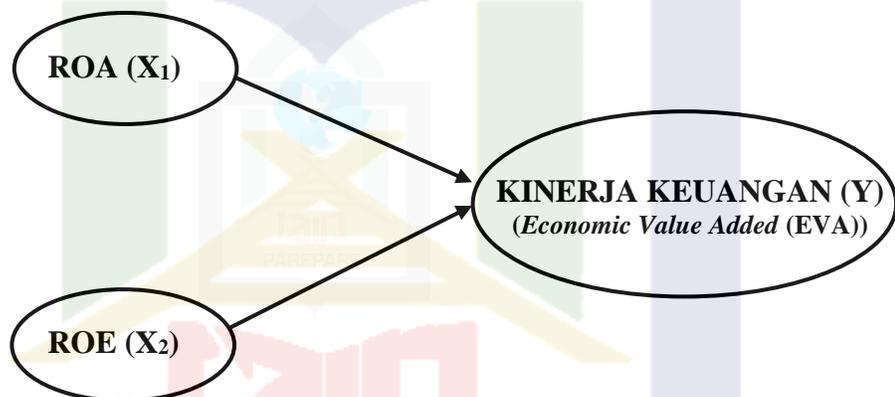
b. Kandungan Hadis

Kejujuran termasuk akhlak terpuji yang dianjurkan oleh Islam, Diantara petunjuk Islam hendaknya perkataan orang sesuai dengan isi hatinya, Jujur merupakan sebaik-baik sarana

keselamatan di dunia dan akhirat, Seorang mukmin yang bersifat jujur dicintai di sisi Allah Ta'ala dan di sisi manusia., Membimbing rekan lain bahwa jujur itu jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian menguraikan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti. Ini mencakup penjelasan mengenai bagaimana variabel independen diyakini mempengaruhi variabel dependen berdasarkan teori atau literatur yang mendukung, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap kinerja keuangan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan;

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan;

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan;

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan;

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan;

H₁: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan;



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal ini ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.²¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini di Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang terletak di Jl. A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang di akses melalui website BEI.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi

²¹Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.

adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.²²

2. Sampel

Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subyek dimana pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel, cara memilih atau menyeleksi disebut teknik sampling.²³ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan dari kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 berupa Liabilitas, Ekuitas, Laba Tahun Berjalan, Laba Bersih Sebelum pajak, Beban Pajak dan Beban Bunga.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen numerik, atau gambar yang berisi laporan lengkap dengan penjelasan yang mendukung studi atau riset. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk selama lima periode yaitu 2018 sampai dengan 2022 dalam website PT. ANTAM Tbk.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.

²²Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.

²³Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.

SPSS adalah program statistik yang terkenal dan banyak digunakan untuk menganalisis data di berbagai bidang ilmu.

E. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Jadi variabel independen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel dependen.

1. Variabel Independen

- a. *Return on Asset* (ROA) adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki, setelah mengurangi biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset) dari analisis. ROA juga merupakan indikator keuntungan bersih sebelum pajak yang digunakan untuk menilai seberapa efisien aset perusahaan dalam menghasilkan pengembalian.²⁴

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini mengindikasikan persentase tingkat pengembalian. ROE memiliki signifikansi besar bagi pemegang saham dan calon investor karena ROE yang tinggi menandakan

²⁴Ikhwal, Nuzul. "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1.2 (2016): 211-227.

potensi dividen yang tinggi dan pertumbuhan nilai saham yang lebih tinggi.²⁵ Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menerapkan prinsip-prinsip dan praktik keuangan yang baik dan tepat.²⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.²⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi menggunakan laporan kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merujuk kepada informasi yang telah ada dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, sering kali dalam bentuk publikasi atau laporan yang tersedia untuk umum. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat menganalisis informasi yang telah tersedia untuk mendukung tujuan penelitian mereka tanpa perlu mengumpulkan data primer secara langsung dari lapangan.²⁸ Periode yang digunakan sebagai tahun penelitian adalah dari tahun 2018 hingga 2022.

²⁵Rinati, Ina. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma* (2008).

²⁶Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. "Analisis kinerja keuangan." *Kinerja* 14.1 (2017): 6-15.

²⁷Matondang, Zulkifli. "Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian." *Jurnal tabularasa* 6.1 (2009): 87-97.

²⁸Vivi Silvia, S. E. *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi, 2020.

Sumber data sekunder yang digunakan mencakup jurnal, situs web, dan sumber lainnya. Data dari sumber-sumber ini telah diolah sebelumnya dan tersedia untuk umum, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang relevan dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Pendekatan deskriptif ini dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat diterima atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, artinya hasil penelitian memiliki kemungkinan untuk digeneralisasikan. Analisis deskriptif menggunakan satu variabel atau lebih secara terpisah, sehingga tidak melibatkan perbandingan atau hubungan antar variabel.²⁹ Statistika deskriptif bisa dikenal juga sebagai statistik deduktif, artinya statistika yang tingkat kegunaannya mencakup cara-cara mengumpulkan data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka. Dalam hal ini agar bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.³⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh

²⁹Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.

³⁰Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur, et al. "Statistik Deskriptif." *Universitas Pamulang: Banten* (2020).

merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors.³¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.³² Multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ada ditemukan korelasi antar variabel bebas

³¹Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020).

³²Yaldi, Effiyaldi, et al. "PENERAPAN UJI MULTIKOLINIERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1.2 (2022): 94-102.

(independen). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas berarti model regresi tersebut baik. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t (periode tertentu) dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.³³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap minat berinvestasi

³³Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol. 4. 2021.

di pasar modal. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)
 a : Konstanta
 β_1 / β_2 : Koefisien Regresi
 X_1 : Variabel Independen (Bebas), ROA
 X_2 : Variabel Independen (Bebas), ROE
 e : Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simulatif)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam konteks ini, jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, hal itu menunjukkan bahwa variabel independen ROA (X_1) dan ROE (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu ROA (X_1), dan ROE (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel

terikat yaitu Kinerja Keuangan (Y) secara parsial.³⁴ Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai sig (p-Value) dibawah 5%. Melalui uji t ini kita akan mengetahui apakah ROA dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada umumnya nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran bagus atau tidaknya suatu model karena semakin banyak sampel, maka semakin bagus nilai R^2 nya.³⁵ Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

³⁴Prasetio, Ari. "Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan." *Management Analysis Journal* 1.1 (2012).

³⁵Ziantono, Dio Hananda, and Hitapriya Suprayitno. "Studi Hubungan antara Koefisien Determinasi dengan Kesalahan Prediksi untuk Ukuran Sampel Tertentu pada Model Bangkitan Perjalanan di Wilayah Perkotaan Gresik." *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 2.2 (2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Gambaran mengenai hasil penelitian digunakan untuk memudahkan penjelasan tentang variabel-variabel yang akan diselidiki. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Economic Value Added (EVA)* sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dimana objek penelitian ini yaitu PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022.

Tahun	Labah Bersih	Total Aktiva	Liabilitas	Ekuitas
2018	874.426.593	33.306.390.807	13.746.984.554	19.739.230.723
2019	193.852.031	30.194.907.730	12.061.488.555	18.133.419.175
2020	1.149.353.693	31.729.512.995	12.690.063.970	19.039.449.025
2021	1.861.740	32.916.154	12.079.056	20.837.098
2022	3.820.964	33.637.271	9.925.211	23.712.060

Tabel 4.1 Data Laba Bersih, Total Aktiva, Liabilitas dan Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2018 s/d 2021.

Sumber Data: Website PT ANTAM Tbk (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam tabel tersebut, terdapat informasi mengenai laba bersih perusahaan, total aktiva liabilitas dan ekuitas pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2018 – 2022. Pada tahun 2018-2022 Laba bersih mengalami fluktuasi yang mencakup periode kenaikan dan penurunan. Dimana pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan, kemudian ditahun 2021 labah bersih mengalami penurunan sebesar 1.861.740 diakibatkan adanya dampak wabah virus Corona, sedangkan ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3.820.964.

Dalam rentang tahun 2018 hingga 2022, total aset perusahaan mengalami fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2018, total aset mencapai 33.306.390.80, pada tahun 2019 menurun sebesar 30.194.907.730, pada tahun 2020 meningkat sebesar 31.729.512.995, ditahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 32.916.154, dan ditahun 2022 cukup meningkat sebesar 33.637.271. Adapun untuk perkembangan liabilitas Dalam empat tahun terakhir, ekuitas perusahaan juga mengalami pertumbuhan dan penurunan disetiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 total liabilitas yaitu 13.746.984.554, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 12.061.488.555, pada tahun 2020 meningkat sebesar 12.690.063.970, pada tahun 2021 menurun sebesar 12.079.056 dan ditahun 2022 juga menurun sebesar 9.925.211. Dan untuk perkembangan ekuitas Dalam empat tahun terakhir, ekuitas perusahaan juga mengalami pertumbuhan dan penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 total ekuitas sebesar 19.739.230.723, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 18.133.419.175, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 19.039.449.025, pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 20.837.098 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 23.712.060.

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya, setelah memperhitungkan biaya-biaya modal yang digunakan untuk mendanai aktiva tersebut. ROA juga

merupakan indikator keuntungan bersih sebelum pajak yang mengukur seberapa besar pengembalian yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2018	874.426.593	33.306.390.807
2019	193.852.031	30.194.967.730
2020	1.149.353.693	31.729.512.995
2021	1.861.740	32.916.154
2022	3.820.964	33.637.271

Tabel 4.2 Laba Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022.

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba bersih pada PT. Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, berdasarkan pada tabel diatas mengalami kondisi yang tidak stabil dikarenakan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Laba Bersih yang diperoleh pada tahun 2018 – 2020 mengalami peningkatan, kemudian ditahun 2021 labah bersih mengalami penurunan sebesar 1.861.740, sedangkan ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3.820.964. Adapun Total Aktiva yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2018 total aktiva sebesar 33.306.390.807, pada tahun 2019 menurun sebesar 30.194.907.730, pada tahun 2020 meningkat sebesar 31.729.512.995, ditahun 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 32.916.154, dan ditahun 2022 cukup meningkat sebesar 33.637.271.

Rumus rumus yang digunakan untuk menghitung Return Return On Equity (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktifa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset Tahun 2018} &= \frac{874.426.593}{33.306.390.807} \\ &= 0,026254018 \end{aligned}$$

Return On Asset (ROA) pada tahun 2018 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROA. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 874.426.593 dan total ekuitas adalah 33.306.390.807, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,026254018.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset Tahun 2019} &= \frac{193.852.031}{30.194.967.730} \\ &= 0,006420011 \end{aligned}$$

Return On Asset (ROA) pada tahun 2019 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROA. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 193.852.031 dan total ekuitas adalah 30.194.967.730, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,006420011.

$$\text{Return On Asset Tahun 2020} = \frac{1.149.353.693}{31.729.512.995}$$

$$= 0,03622349$$

Return On Asset (ROA) pada tahun 2020 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROA. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 1.149.353.693 dan total ekuitas adalah 31.729.512.995, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,03622349.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset Tahun 2021} &= \frac{1.861.740}{32.916.154} \\ &= 0,056560071 \end{aligned}$$

Return On Asset (ROA) pada tahun 2021 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROA. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 1.861.740 dan total ekuitas adalah 32.916.154, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,056560071.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset Tahun 2022} &= \frac{3.820.964}{33.637.271} \\ &= 0,113593163 \end{aligned}$$

Return On Asset (ROA) pada tahun 2022 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROA. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 3.820.964 dan total ekuitas adalah 33.637.271, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,113593163.

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2018	0,026254018

2019	0,006420011
2020	0,03622349
2021	0,056560071
2022	0,113593163

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2018-2022. *Return On Asset* pada tahun 2018 sebesar 2,63%. Kemudian pada tahun 2019 *Return On Asset* PT. Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan sebesar 0,64%. Sedangkan pada tahun 2020 *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 3,62%. Kemudian pada tahun 2021 *Return On Asset* meningkat sebesar 5,66% dan pada tahun 2022 *Return On Asset* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 11,36%. Pencapaian ROA pada tahun 2021 hampir mencapai tingkat kesehatan yang dianggap baik, yaitu 5,98%, sementara pada tahun 2022 mencatat lonjakan yang sangat signifikan melebihi angka tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, mencerminkan kesehatan finansial yang baik pada periode terakhir.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). ROE mengindikasikan persentase tingkat pengembalian yang dapat dihasilkan. ROE memiliki signifikansi besar bagi pemegang saham dan investor karena ROE yang tinggi berpotensi memberikan dividen yang besar dan meningkatkan nilai saham perusahaan.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)
2018	874.426.593	19.739.230.723

2019	193.852.031	18.133.419.175
2020	1.149.353.693	19.039.449.025
2021	1.861.740	20.837.098
2022	3.820.964	23.712.060

**Tabel 4.4 Laba Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk.
Periode Tahun 2018 s/d 2022.**

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022. (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba bersih pada PT. Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tabel diatas mengalami kondisi yang tidak stabil dikarenakan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Laba Bersih yang diperoleh pada tahun 2018 – 2020 meningkat, kemudian ditahun 2021 laba bersih mengalami penurunan sebesar 1.861.740, sedangkan ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3.820.964. Total Ekuitas yang diperoleh mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2018 total Ekuitas sebesar 19.739.230.723, pada tahun 2019 menurun sebesar 18.133.419.175, pada tahun 2020 meningkat sebesar 19.039.449.025, ditahun 2021 mengalami penurunan drastic sebesar 20.837.098, dan ditahun 2022 cukup meningkat sebesar 23.712.060.

Rumus rumus yang digunakan untuk menghitung Return Return On Equity (ROE) sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\begin{aligned}\text{Return On Equity Tahun 2018} &= \frac{874.426.593}{19.739.230.723} \\ &= 0,04429892\end{aligned}$$

Return On Equity (ROE) pada tahun 2018 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROE. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 874.426.593 dan total ekuitas adalah 19.739.230.723, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,04429892.

$$\begin{aligned}\text{Return On Equity Tahun 2019} &= \frac{193.852.031}{18.133.419.175} \\ &= 0,010690319\end{aligned}$$

Return On Equity (ROE) pada tahun 2019 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROE. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 193.852.031 dan total ekuitas adalah 18.133.419.175, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,010690319.

$$\begin{aligned}\text{Return On Equity Tahun 2020} &= \frac{1.149.353.693}{19.039.449.025} \\ &= 0,060366962\end{aligned}$$

Return On Equity (ROE) pada tahun 2020 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROE. Dalam kasus ini, jika laba

bersih adalah 1.149.353.693 dan total ekuitas adalah 19.039.449.025, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,060366962.

$$\begin{aligned}\text{Return On Equity Tahun 2021} &= \frac{1.861.740}{20.837.098} \\ &= 0,089347375\end{aligned}$$

Return On Equity (ROE) pada tahun 2021 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROE. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 1.861.740 dan total ekuitas adalah 20.837.098, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,089347375.

$$\begin{aligned}\text{Return On Equity Tahun 2022} &= \frac{3.820.964}{23.712.060} \\ &= 0,161140112\end{aligned}$$

Return On Equity (ROE) pada tahun 2022 dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (bukan total aktiva), kemudian hasilnya dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase ROE. Dalam kasus ini, jika laba bersih adalah 3.820.964 dan total ekuitas adalah 23.712.060, maka ROE pada tahun 2022 untuk PT. Aneka Tambang Tbk. adalah sekitar 0,161140112.

Tahun	Return On Equity (ROE)
2018	0,04429892
2019	0,010690319
2020	0,060366962
2021	0,089347375
2022	0,161140112

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)* PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018 s/d 2022

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022.

Dalam tabel tersebut tergambar perkembangan Return On Equity PT. Aneka Tambang Tbk. dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, Return On Equity mencapai 4,23%. Namun, pada tahun 2019, Return On Equity perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,70%. Sedangkan pada tahun 2020 *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 6,03%. Kemudian pada tahun 2021 *Return On Equity* meningkat sebesar 8,93% dan pada tahun 2022 *Return On Equity* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 16,11%. Pada tahun 2021, ROE hampir mencapai tingkat kesehatan yang dianggap baik, yaitu 8,32%, sementara pada tahun 2022 mencatat lonjakan yang signifikan melebihi angka tersebut. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih yang lebih besar relatif terhadap ekuitas yang dimilikinya, mencerminkan kesehatan finansial yang sangat baik pada periode terakhir.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan nilai finansialnya, yang biasanya tercermin dalam laporan keuangannya. Penerimaan dan laba adalah contoh dari beberapa metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Economic Value Added (EVA). EVA adalah laba operasional setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (cost of capital). Secara sederhana, EVA mencerminkan pendapatan residual yang mempertimbangkan biaya modal terhadap laba operasional.

a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Untuk mendapatkan hasil dari *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

Tahun	Labah Bersih Setelah Pajak “Rp” (1)	Beban Bunga “Rp” (2)	NOPAT (Rp) 1+2
2018	874.426.593	554.331.857	1.428.760.468
2019	193.852.031	233.360.576	427.214.626
2020	1.149.353.693	565.451.837	1.714.807.550
2021	1.861.740	359.094	2.222.855
2022	3.820.964	381.088	4.204.074

Tabel 4.6 Tingkat Labah Dari Modal Yang Dihasilkan (NOPAT) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022. (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tabel diatas maka besarnya NOPAT PT. Aneka Tambang Tbk. Selama 5 periode terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar 1.428.760.468, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 427.214.626. Selanjutnya mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 1.714.807.550, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2.222.855 dan mengalami peningkatan ditahun 2022 sebesar 4.204.074.

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Untuk mendapatkan hasil dari *Invested Capital* (IC) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang dan Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Tahun	Total Hutang dan Total Ekuitas "Rp" (1)	Hutang Jangka Pendek "Rp" (2)	IC (Rp) 1-2
2018	33.306.390.807	5.511.744.144	27.794.646.663
2019	30.194.907.730	5.293.238.393	24.901.669.337
2020	31.729.512.995	7.553.261.301	24.176.251.694
2021	32.916.154	6.562.383	26.353.771
2022	33.637.271	5.971.662	27.665.609

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT. Aneka Tambang Tbk. Selama 5 periode terakhir juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar 27.794.646.663, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24.901.669.337. Selanjutnya mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 24.176.251.694, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 26.353.771 dan mengalami peningkatan ditahun 2022 sebesar 27.665.609

c. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Secara sederhana rumus untuk menghitung WACC adalah $WACC = \{(D \times rd) (1-T)\} + (E \times re)$. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari WACC pada PT. Aneka Tambang Tbk. periode Tahun 2018-2022.

a) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) periode 2018

1) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.746.984.554}{33.306.390.807} \times 100\% \\
 &= 41,3\%
 \end{aligned}$$

2) Menghitung biaya hutang/*Cost of Debt* (rd)

$$\begin{aligned}
 rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \\
 &= \frac{554.331.857}{13.746.984.554} \times 100\% \\
 &= 4,03\%
 \end{aligned}$$

3) Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{391.075.213}{1.265.501.806} \times 100\% \\
 &= 31\%
 \end{aligned}$$

4) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{19.739.230.723}{33.306.390.807} \times 100\% \\
 &= 59,7\%
 \end{aligned}$$

5) Menghitung tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (r_e)

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.265.501.806}{19.739.230.723} \times 100\% \\ &= 6,41\% \end{aligned}$$

Menentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times r_d) \times (1 - T)\} + (E \times r_e) \\ &= \{(41,3\% \times 4,03\%) \times (1 - 31\%)\} + (59,7\% \times 6,41\%) \\ &= 0,09/9\% \end{aligned}$$

b) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) periode 2019

1) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{12.061.488.555}{30.194.907.730} \times 100\% \\ &= 41\% \end{aligned}$$

2) Menghitung biaya hutang/*Cost of Debt* (r_d)

$$r_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

$$= \frac{233.360.576}{12.061.488.555} \times 100\%$$

$$= 2\%$$

3) Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{493.182.022}{687.034.053} \times 100\%$$

$$= 72\%$$

4) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{18.133.419.175}{30.194.907.730} \times 100\%$$

$$= 60,1\%$$

5) Menghitung tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{687.034.053}{18.133.419.175} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

Menentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \{(D \times r_d) \times (1 - T)\} + (E \times r_e) \\
 &= \{(41\% \times 2\% \times (1 - 72\%))\} + (60,1\% \times 4\%) \\
 &= 0,03/3\%
 \end{aligned}$$

c) *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* periode 2020

1) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{12.690.063.970}{31.729.512.995} \times 100\% \\
 &= 41\%
 \end{aligned}$$

2) Menghitung biaya hutang/*Cost of Debt* (rd)

$$\begin{aligned}
 r_d &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \\
 &= \frac{565.451.837}{12.690.063.970} \times 100\% \\
 &= 4,5\%
 \end{aligned}$$

3) Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{491.824.319}{1.641.178.012} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 31,1\%$$

4) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{19.039.449.025}{31.729.512.995} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

5) Menghitung tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (r_e)

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.641.178.012}{19.039.449.025} \times 100\% \\ &= 8,62\% \end{aligned}$$

Menentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times r_d) \times (1 - T)\} + (E \times r_e) \\ &= \{(41\% \times 4,5\% \times (1 - 31,1\%))\} + (60\% \times 8,62\%) \\ &= 0,06/6\% \end{aligned}$$

d) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) periode 2021

1) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{12.079.056}{32.916.154} \times 100\%$$

$$= 36,7\%$$

2) Menghitung biaya hutang/*Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

$$= \frac{359.094}{12.079.056} \times 100\%$$

$$= 3\%$$

3) Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.181.769}{3.043.509} \times 100\%$$

$$= 39\%$$

4) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.837.098}{32.916.154} \times 100\%$$

$$= 63,3\%$$

5) Menghitung tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (r_e)

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{3.043.509}{20.837.098} \times 100\% \\ &= 14,6\% \end{aligned}$$

Menentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times r_d) \times (1 - T)\} + (E \times r_e) \\ &= \{(36,7\% \times 3\% \times (1 - 39\%))\} + (63,3\% \times 14,6\%) \\ &= 0,09/9\% \end{aligned}$$

e) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) periode 2022

1) Menghitung tingkat modal dari hutang (D)

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{3.953.549}{33.637.271} \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

2) Menghitung biaya hutang/*Cost of Debt* (r_d)

$$\begin{aligned} r_d &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\% \\ &= \frac{381.088}{3.953.549} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 9,6\%$$

3) Menghitung tingkat pajak penghasilan (T)

$$\begin{aligned} T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{1.393.807}{5.214.771} \times 100\% \\ &= 26,7\% \end{aligned}$$

4) Menghitung tingkat modal dari ekuitas (E)

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{23.712.060}{33.637.271} \times 100\% \\ &= 70,4\% \end{aligned}$$

5) Menghitung tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (re)

$$\begin{aligned} re &= \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{5.214.771}{23.712.060} \times 100\% \\ &= 21,9\% \end{aligned}$$

Menentukan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) \times (1 - T)\} + (E \times re)$$

$$= \{(12\% \times 9,6\% \times (1 - 26,7\%))\} + (70,4\% \times 21,9\%)$$

$$= 0,16/16\%$$

Dibawah ini adalah hasil perhitungan WACC PT. Aneka Tambang sebagai berikut:

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
WACC (%)	0,09	0,03	0,06	0,09	0,06

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan table perhitungan WACC diatas, hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar perusahaan menggunakan rata-rata biaya hutang, biaya ekuitas untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan harus mengembalikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemilik perusahaan.

d. Menghitung *Capital Charges* (CC)

Setelah mencari WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) dan telah mengetahui nilai *Capital of Charges* (CC) dengan mengalikan nilai WACC dengan nilai *Invested Capital*. Untuk menghitung *Capital of Charges* (CC) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Hasil perhitungan *capital chargers* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

$$CC = WACC \times Invested\ Capital\ (IC)$$

Tahun	WACC (%) (1)	IC (Rp) (2)	CC (%) 1x2
2018	0,09	27.794.646.663	25,01

2019	0,03	24.901.669.337	7,48
2020	0,06	24.176.251.694	14,50
2021	0,09	26.353.771	23,71
2022	0,16	27.665.609	44,26

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Capital Charges* (CC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil perhitungan *Capital Charges* (CC) pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tabel diatas selama 5 periode dari tahun 2018 sampai tahun 2022, perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2018 sebesar 25,01. Tahun 2019 sebesar 7,48 dan tahun 2020 sebesar 14,50. Selanjutnya mengalami peningkatan ditahun 2021 sebesar 23,71 dan tahun 2022 sebesar 44,26.

e. Menghitung nilai *Economic Value Added* (EVA)

Untuk menghitung nilai *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges (CC)}$$

Tahun	NOPAT (Rp) (1)	CC (%) (2)	EVA (Rp) 1-2
2018	1.428.760.468	25,01	1.428.760.442
2019	427.214.626	7,48	427.214.618

2020	1.714.807.550	14,50	1.714.807.535
2021	2.222.855	23,71	2.222.831
2022	4.204.074	44,26	4.204.029

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Sumber: Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai EVA mengalami fluktuasi, tahun 2018 sebesar 1.428.760.442. Tahun 2019 nilai EVA mengalami penurunan sebesar 427.214.618 dan tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 1.714.807.535. Selanjutnya mengalami penurunan ditahun 2021 sebesar 2.222.831 dan meningkat kembali di tahun 2022 sebesar 4.204.029.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	5	.64	11.36	4.7820	4.09812

ROE	5	1.70	16.11	7.4000	5.53671
EVA	5	7.48	44.26	22.9920	13.87130
Valid N (listwise)	5				

Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Variabel ROA, ROE dan Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

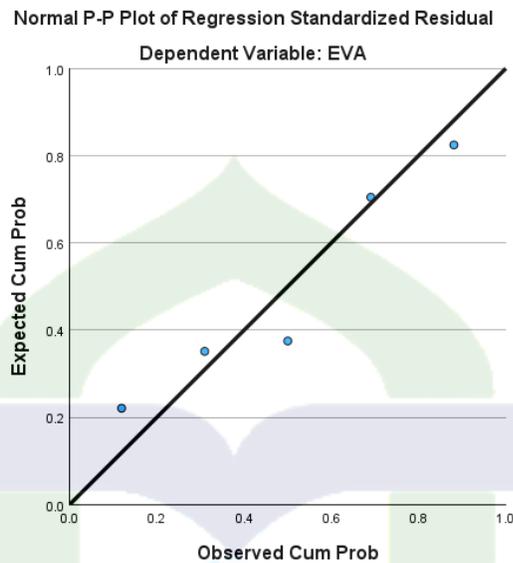
Sumber: Pengolahan data 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Melalui statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan selama periode 2018-2022.
 - b. Variabel ROA memiliki nilai minimum .64 dan maksimum 11.36 dengan rata-rata nilai 4.7820 dan standar deviasi 4.09812.
 - c. Variabel ROE memiliki nilai minimum 1.70 dan maksimum 16.11 dengan rata-rata nilai 7.4000 dan standar deviasi 5.53671.
 - d. Variabel EVA (kinerja keuangan) memiliki nilai minimum 7.48 dan maksimum 44.26 dengan rata-rata 22.9920 dan standar deviasi 13.87130.
2. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sisa pendapatan berdistribusi normal atau tidak digunakan metode Uji Normalitas. Model regresi yang baik mempunyai distribusi residual yang normal.

Outliner



Gambar 4.1 Normal P-PLOT

Gambar 4.1 Normal Probability Plot menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, dengan titik-titik tersebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti polanya. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan P-Plot, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat masalah multikolinearitas antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak seharusnya memiliki korelasi yang tinggi antara variabel independen. Multikolinearitas dinilai berdasarkan nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi > 0.10 dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas. Hasil uji Multikolinearitas terlampir pada tabel di bawah ini:

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.002	455.608
	ROE	.002	455.608

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas*Sumber: Pengolahan data 2024*

Tabel 4.12 diatas terlihat bahwa nilai toleransi setiap variabel independen kurang dari 0,10. Sebaliknya VIF setiap variabel independen lebih dari atau sama dengan 10,00 untuk setiap variabel independen lebih dari atau sama dengan 10,00. Berdasarkan hasil uji tersebut inidapat disimpulkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan keberadaan autokorelasi dalam model regresi, yang dapat dilakukan menggunakan Uji Durbin-Watson. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Model Summary^b

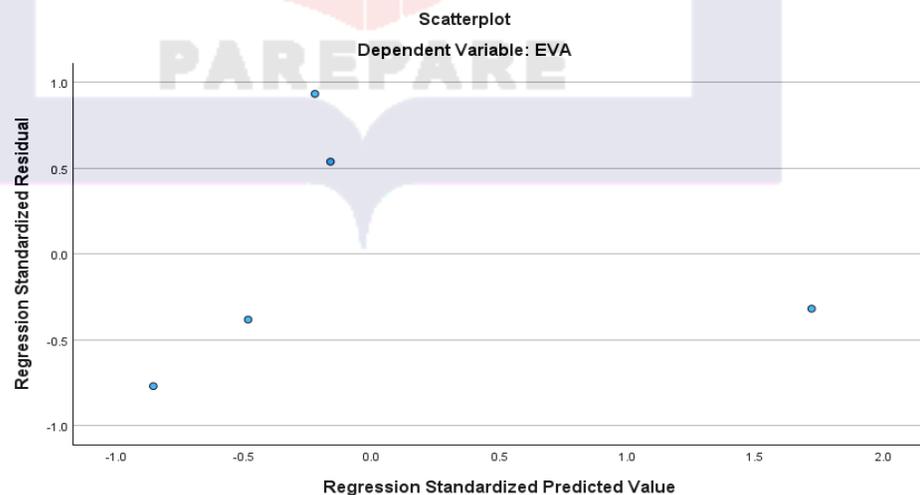
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.926	.852	5.33809	2.315

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi*Sumber: Pengolahan data 2024*

Berdasarkan tabel 4.10, nilai Durbin-Watson (DW) yang tercatat adalah 2.315, terletak di kolom paling kanan yang menunjukkan nilai ini. Karena nilai DW lebih kecil dari 3, yaitu 3.434, ini menunjukkan tidak adanya indikasi autokorelasi dalam data. Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah 0.962, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara variabel ROA dan ROE dengan Kinerja Keuangan dan Koefisien determinasi R^2 yang diperoleh adalah 0,926 atau 92,6%. Hal ini berarti sekitar 92,6% variasi dalam Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel ROA dan ROE dalam model regresi yang digunakan. Dari hasil perhitungan Adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,852. Adjusted R^2 memberikan ukuran penyesuaian R^2 terhadap jumlah variabel independen dalam model. Pengaruh dari ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan dalam model ini adalah sebesar 0,852 atau 85,2%, dengan sisa variasi dalam Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antar pengamatan dalam model



regresi. Dalam konteks ini, model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2, Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Dari visualisasi ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya indikasi heteroskedastisitas dalam data tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan menggunakan analisis ini, dapat dipahami apakah nilai variabel dependen cenderung naik atau turun ketika kondisi variabel independen diubah. Hasil dari analisis regresi berganda biasanya disajikan dalam tabel yang menunjukkan koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen, nilai signifikansi, dan ukuran-ukuran lain seperti koefisien determinasi (R^2) yang menggambarkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.463	10.499		2.044	.178
	ROA	22.296	13.902	6.587	1.604	.250
	ROE	-14.202	10.290	-5.669	-1.380	.302

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Pengolahan data 2024

Model analisis regresi garis berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.14 di atas dan dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 21.463 + 22.296(\text{ROA}) + -14.202 (\text{ROE}) + e$$

Berdasarkan hasil hasilregresi tabel tersebut , diperoleh hasil garis berganda sebagai berikut :

Nilai konstan (Y) sebesar 21.463 artinya, jika X1 dan X2 nialinya adalah 0 maka Kinerja Keuangan nilainya sebesar 21.463.

- 1) Koefisien regresi ROA (X1) sebesar 22.296, artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan Mengalami penurunan sebesar 22.296.
- 2) Koefisien regresi ROE (X2) sebesar -14.202, artinya jika variabel independen lainnya nilainya dan ROE mengalami kenaikan 1% maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar -14.202.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua variabel bebas, yaitu ROA dan ROE, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA dalam penelitian ini. Signifikansi model regresi secara simultan dievaluasi dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai kritis dari F-tabel. Selain itu, nilai signifikansi (sig) juga diperhatikan, di mana jika nilainya kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji keberadaan hubungan regresi antara variabel dependen dan sekelompok variabel independen. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1):

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_1) terhadap variabel (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.661	2	356.331	12.505	.074 ^b
	Residual	56.990	2	28.495		
	Total	769.652	4			

Tabel 4.15 Uji F

Sumber: Pengolahan data 2024

$H_1: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel (X_1) terhadap variabel (Y)

$H_0: \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_2) terhadap variabel (Y)

$H_1: \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel (X_2) terhadap variabel (Y)

Berdasarkan uji F maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Rumus F_{tabel} : $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$ / $df_1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = 30 - 3 = 27$

Keterangan: k dalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.

Berdasarkan tabel 4.15, nilai F_{hitung} sebesar 12.505 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 18,51. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,074, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, karena nilai F_{hitung} tidak melebihi nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,074 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima

dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Artinya, berdasarkan hasil uji ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dalam konteks uji t, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1):

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_1) terhadap variabel (Y).

$H_1: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_1) terhadap variabel (Y).

$H_0: \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_2) terhadap variabel (Y).

$H_1: \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X_2) terhadap variabel (Y).

Berdasarkan uji t maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.463	10.499		2.044	.178
	ROA	22.296	13.902	6.587	1.604	.250
	ROE	-14.202	10.290	-5.669	-1.380	.302

Tabel 4.16 Uji t

Sumber: Pengolahan data 2024

$$\text{Rumus } t_{\text{tabel}}: Df = n - k / Df = 30 - 3 = 27$$

Keterangan: k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.

a. Pengaruh ROA terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh informasi bahwa variabel ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.604. Nilai ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,919. Selain itu, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,250. Dikarenakan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,250 > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam model regresi ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

b. Pengaruh ROE terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, variabel ROE memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.380. Nilai ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,919. Selain itu, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,302. Dikarenakan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,302 > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam model regresi ini. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji t, ROE dapat disimpulkan berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen (X) menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Y)

dalam model regresi linier berganda. Nilai R^2 dapat memberikan gambaran tentang persentase variasi dalam Y yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model. Hasil pengujian regresi linier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.926	.852	5.33809

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Pengolahan data 2024

berganda adalah sebagai berikut:

Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R^2) disajikan dari Tabel 4.17 di atas. Koefisien korelasi (R) menunjukkan besarnya korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R^2) disajikan pada Tabel 4.17 di atas. Koefisien korelasi (R) menunjukkan derajat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan pada analisis data, nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu berkisar 92,6 % menunjukkan koefisien korelasi yang kuat antara variabel X (ROA dan ROE) dengan Y (Kinerja Keuangan) dengan kategori sempit. Determinasi (R^2) yaitu berkisar 92,6 % menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel X (ROA dan ROE) dan Y (Kinerja Keuangan) dengan kategori sempit. Berdasarkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,852 nilai R^2 yang disesuaikan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y kurang lebih sebesar 0,852 atau 85,2 %, hal ini terutama disebabkan

oleh faktor selain X1 dan X2 yang tidak dimasukkan dalam model analisis. Sebesar 0,852 maka pengaruh X1 dan X2 terhadap Y kurang lebih sebesar 0,852 atau 85,2 % dan hal ini terutama disebabkan oleh faktor selain X1 dan X2 yang tidak dimasukkan dalam model analisis .

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Selama periode 2018-2022, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) menunjukkan kinerja keuangan yang berfluktuasi tetapi positif secara keseluruhan. Pada tahun 2018, pendapatan dan laba bersih meningkat signifikan didorong oleh kenaikan harga komoditas dan peningkatan volume penjualan. Tahun 2019, pendapatan tetap stabil dengan sedikit peningkatan di sektor emas dan nikel, namun laba bersih sedikit menurun karena biaya operasional yang lebih tinggi. Tahun 2020, pandemi COVID-19 mengganggu operasi dan penjualan, menyebabkan penurunan pendapatan dan laba bersih, meskipun penghematan biaya membantu mengurangi dampaknya. Pada tahun 2021, pemulihan ekonomi global meningkatkan pendapatan dan laba bersih secara signifikan, didukung oleh kenaikan harga komoditas dan volume penjualan. Tahun 2022 menjadi tahun terbaik dalam lima tahun terakhir dengan pendapatan dan laba bersih mencapai puncaknya, terutama berkat kontribusi besar dari penjualan emas dan peningkatan efisiensi operasional, menunjukkan posisi perusahaan yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pengujian secara parsial, ditemukan kedua variabel independen yaitu ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pembahasan untuk setiap variabel dalam pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROA) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada

PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Uji t untuk variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.604. Nilai ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,919. Selain itu, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,250. Dikarenakan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,250 > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam model regresi ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 12.505 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 18,51. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,074, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, karena nilai F_{hitung} tidak melebihi nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,074 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya, berdasarkan hasil uji ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Hasil penelitian ini didukung oleh Chaidir menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Karena nilai ROA yang tinggi belum menjamin investor memandang nilai perusahaan baik karena faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu yg lebih diperhatikan³⁶. Dan Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya Dian Indah Sari hasil dari penelitiannya memberikan

³⁶ Chaidir. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi. Volume 1 No 2. Hal 1-21.

kesimpulan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019³⁷.

Return On Asset secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan artinya setiap peningkatan atau penurunan *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan Kinerja Keuangan. Faktor-faktor seperti kondisi industri, kebijakan manajemen yang tidak efisien atau pengaruh eksternal lainnya juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, terlepas dari tingkat *Return On Asset* yang tinggi atau rendah.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROE) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Uji t untuk variabel ROE Nilai t_{hitung} sebesar -1.380, nilai ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,919. Selain itu, nilai signifikansi (sig) yang diperoleh adalah 0,302. Dikarenakan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,302 > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dalam model regresi ini. Dengan

³⁷ Sari, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1-14.

demikian, berdasarkan hasil uji t, ROE dapat disimpulkan berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 12.505 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 18,51. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,074, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, karena nilai F_{hitung} tidak melebihi nilai F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,074 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya, berdasarkan hasil uji ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya Al Umar, menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham³⁸. Peneliti Efendi dan Ngatno, memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen terdaftar di BEI.³⁹ Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arika Nordiana tahun 2017 bahwa Rasio utang terhadap ekuitas, return on asset, dan return on equity secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa model ini layak digunakan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga faktor keuangan ini memberikan kontribusi yang besar terhadap harga saham, menguatkan kesesuaian model tersebut. Hasil uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas, return on asset, dan return on equity secara signifikan mempengaruhi harga saham.⁴⁰

³⁸ Al Umar, AUA. (2018). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. Volume 4 No.1, 30-36.

³⁹ Efendi, FM & Ngatno (2018). Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Enterpening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 7 No.1, 1-9

⁴⁰ Nordiana, Ariskha, and Budiyo Budiyo. "Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 6.2 (2017).

Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2018-2022, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti struktur modal yang tidak efisien, pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan industri yang ketat, perubahan strategi bisnis, atau metodologi analisis yang digunakan. *Return on Equity* (ROE) sendiri tidak selalu menjamin peningkatan kinerja keuangan tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan kondisi khusus perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian variabel penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji F secara simultan Nilai F_{hitung} adalah 12.505 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,074. Diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) lebih besar dari tingkat signifikansi α yang ditetapkan ($0,074 > 0,05$). Selain itu, nilai F_{hitung} 12.505 juga lebih kecil dari nilai F_{tabel} yang sebesar 18,51. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) dalam uji F diterima. Artinya, tidak ada bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), mempengaruhi variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan, dalam model regresi yang digunakan.

Berdasarkan hasil tersebut, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menyatakan bahwa variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Artinya, dalam konteks model regresi yang digunakan, tidak ada pengaruh yang signifikan dari Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk pada Tahun 2018-2022 dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang kompleks. Pertama, faktor eksternal seperti kondisi industri yang sulit, fluktuasi pasar, atau perubahan regulasi mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja keuangan daripada tingkat ROA atau ROE itu sendiri. Kedua, kinerja keuangan perusahaan sering kali dipengaruhi oleh banyak variabel lain seperti strategi operasional, manajemen risiko, atau efisiensi operasional, yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam ROA atau ROE. Ketiga, metodologi penelitian yang digunakan harus mempertimbangkan dengan cermat semua variabel yang relevan dan interaksi antar variabel untuk menghindari kesimpulan yang terlalu simplistik. Keempat, setiap perusahaan memiliki konteks dan karakteristik unik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya, sehingga ROA dan ROE mungkin tidak cukup untuk menjelaskan dinamika tersebut secara menyeluruh. Akhirnya, kinerja keuangan adalah hasil dari interaksi yang kompleks antara berbagai faktor yang terus berubah seiring waktu, sehingga evaluasi yang lebih mendalam dan holistik diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang sesungguhnya mempengaruhi kesehatan finansial suatu perusahaan.

PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang *Retrun On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) tidak berpengaruh positif, hal ini diperkuat dari berbagai hasil uji yang dilakukan.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dan variabel ROA (X1) dan ROE (X2) secara bersama-sama juga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan variabel ROA (X1) dan ROE (X2) secara bersama-sama juga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

B. Saran

1. Bagi para pembaca, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini.
2. Bagi para peneliti, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel baru yang relevan terhadap kinerja keuangan, menambah jumlah sampel penelitian untuk meningkatkan validitas hasil, serta

mempertimbangkan perubahan lokasi studi untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. Metode penelitian kuantitatif (2015).
- Al Umar, AUA. (2018). *Analisis "Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham"*. Jurnal Akuntansi dan Perpajakan. Volume 4 No.1, 30-36.
- Al-Qur'an Al-Karim, Q.S, Al-Isra: 35*
- Anjasari, Dwi Retno, and Mei Florencia. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2.2 (2020): 123-130.
- Azizah, Isna Nur, Prizka Rismawati Arum, and Rochdi Wasono. "Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol. 4. 2021.
- Chaidir. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Volume 1 No 2. Hal 1-21.
- Dj, Alfredo Mahendra, Luh Gede Sri Artini, and AA Gede Suarjaya. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen, strategi bisnis, dan kewirausahaan* 6.2 (2012): 130-138.
- Efendi, FM & Ngatno (2018). "Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Enterpening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 7 No.1, 1-9
- Francis Hutabarat, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan", (Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), h.3-4
- Harmono, "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 106
- Harmono, "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 108
- Harmono, "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), halaman 110
- Herawati, Helmi. "Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 2.1 (2019): 16-25.

- Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur, et al. "*Statistik Deskriptif.*" *Universitas Pamulang: Banten* (2020).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.151-152.
- Madina, Madina, Hety Budiyaniti, and Nurman Nurman. "*Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return on Assets (RoA) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Saham IDX BUMN20 di Bursa Efek Indonesia).*" *Economics and Digital Business Review* 3.2 (2022): 272-286.
- Matondang, Zulkifli. "*Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.*" *Jurnal tabularasa* 6.1 (2009): 87-97.
- Nasution, Lenni Masnidar. "*Statistik deskriptif.*" *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.
- Nurchahaya, Claudya, and Raras Risia Yogasnumurti. "*Penggunaan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Mayora Indah, Tbk. Periode 2018-2022.*" *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management* 1.2 (2023): 200-214.
- Prasetio, Ari. "*Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan.*" *Management Analysis Journal* 1.1 (2012).
- Rahayu, "*Kinerja keuangan Perusahaan*" (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020), h.6.
- Rinati, Ina. "*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45.*" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma* (2008).
- Sari, D. I. (2021). "*Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019*". *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1-14.
- Setia Mulyawan, "*Manajemen Keuangan*", (Bandung: Pustaka Setia, 2015), halaman 100
- Tarigan, Emi Arihta Br, and Suhaila Husna Samosir. "*Pengaruh Harga Kompetitif, Kelengkapan Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Pt Indojoya Agrinusa Medan.*" *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4.2 (2022): 32-50.

- Tunggal, A.W. “*Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management)*”. (Jakarta: Harvindo, 2001)
- Tunggal, A.W. “*Memahami Konsep (EVA) dan VBM (Value Based Management)*”. (Jakarta: Harvindo, 2001) halaman 5
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020).
- Vivi Silvia, S. E. “*Statistika Deskriptif*”. Penerbit Andi, 2020.
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.1 (2019): 40-51
- Yaldi, Effiyaldi, et al. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1.2 (2022): 94-102.
- Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.
- Ziantono, Dio Hananda, and Hitapriya Suprayitno. "Studi Hubungan antara Koefisien Determinasi dengan Kesalahan Prediksi untuk Ukuran Sampel Tertentu pada Model Bangkitan Perjalanan di Wilayah Perkotaan Gresik." *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas* 2.2 (2018).



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3466/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

19 Juni 2023

Lampiran : -

Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M.**

(Pembimbing Utama)

2. Besse Faradiba, M.M.

(Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Fadli Alamsyah

NIM. : 2020203861211056

Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **16 Mei 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN EMAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
Nip. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1326/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

26 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FADLI ALAMSYAH
Tempat/Tgl. Lahir : PADANGLAMPE, 20 Juli 2002
NIM : 2020203861211056
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA PADANGLAMPE, KECAMATAN MA'RANG, KABUPATEN PANGKEP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 26 April 2024 sampai dengan tanggal 26 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10065/S.01/PTSP/2024**

Lampiran : -

Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.

1. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar
2. PT. Aneka Tambang Tbk

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1326/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 26 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FADLI ALAMSYAH**
Nomor Pokok : 2020203861211056
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 April s.d 29 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 29 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00309/BEI.PSR/06-2024

Tanggal : 19 Juni 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare

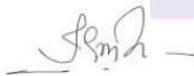
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fadli Alamsyah
NIM : 2020203861211056
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. ANEKA TAMBANG TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2018-2022.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16				Trade payables
- Pihak ketiga		642,785,413	403,931,604	244,818,853	Third parties -
- Pihak berelasi		96,958,283	463,814,512	80,060,002	Related parties -
Beban akrual	17	441,970,183	784,615,861	380,307,068	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		74,914,550	118,518,440	27,736,785	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		199,145,890	317,082,067	115,294,680	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,041,652	2,620,644	-	Derivative liability
Utang pajak	18b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		18,412,722	8,405,083	162,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		77,857,424	146,082,982	36,106,464	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	1,408,101,000	1,452,000,000	2,715,620,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	-	-	899,594,174	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	1,585,286,186	1,121,605,386	486,103,998	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	31,190,755	25,166,415	21,650,895	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	706,574,335	718,088,480	541,160,687	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,293,238,393	5,561,931,474	5,548,616,092	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	2,098,515,743	2,097,852,666	2,097,246,586	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	3,465,639,144	5,249,741,153	3,200,350,554	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	592,201,736	406,977,425	373,844,066	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	604,976,889	412,301,501	411,697,465	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		6,916,650	18,180,335	3,762,043	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,768,250,162	8,185,053,080	6,086,900,714	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,061,488,555	13,746,984,554	11,635,516,806	TOTAL LIABILITIES

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018*</u>	<u>1 Januari/ January 2018*</u>	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076,473	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	3,934,833,124	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:					<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,140,684,112	1,220,023,709	1,949,581,120	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	2,313,098,229	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya	4	480,615,295	480,615,295	480,615,295	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		7,432,160,733	7,667,769,136	6,081,896,917	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18,133,399,321	18,448,347,321	17,163,101,158	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		19,854	18,970	17,407	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		18,133,419,175	18,448,366,291	17,163,118,565	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30,194,907,730	32,195,350,845	28,798,635,371	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
PENJUALAN	26	32,718,542,699	25,275,245,970	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(28,271,386,345)</u>	<u>(20,613,271,101)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4,447,156,354	4,661,974,869	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(2,047,135,504)	(1,786,727,942)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(1,444,406,032)</u>	<u>(1,319,090,151)</u>	Sales and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(3,491,541,536)</u>	<u>(3,105,818,093)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		955,614,818	1,556,156,776	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(88,099,410)	(1,260,023,189)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	29	120,446,161	260,845,591	Finance income
Beban keuangan	29	(233,360,576)	(1,130,486,598)	Finance costs
Keuntungan dari akuisisi	5	-	2,226,369,407	Gain on acquisition
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(235,718,069)	276,087,821	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>168,151,129</u>	<u>84,202,993</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(268,580,765)</u>	<u>456,996,025</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		687,034,053	2,013,152,801	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(493,182,022)</u>	<u>(377,150,210)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		193,852,031	1,636,002,591	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi		-	428,931,355	Increase on land from revaluation -
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(168,627,300)	(5,209,400)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	18d	42,156,825	1,302,350	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	11	<u>3,059,686</u>	<u>1,555,615</u>	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-employment obligation -
		<u>(123,410,789)</u>	<u>426,579,920</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5	-	(888,629,119)	Recycling of cumulative translation adjustment -
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>(79,339,597)</u>	<u>159,071,708</u>	Translation adjustments -
		<u>(79,339,597)</u>	<u>(729,557,411)</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(202,750,386)</u>	<u>(302,977,491)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(8,898,355)</u>	<u>1,333,025,100</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	672,748,000	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	15	624,041,521	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		154,677,604	74,914,550	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		651,172,381	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,292,720	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		308,886,385	18,412,722	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		147,038,855	77,857,424	Other taxes -
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	72,973,640	-	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,071,875,750	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,099,241,179	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	1,033,259,037	1,585,286,186	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,909,272	31,190,755	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	656,144,957	706,574,335	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,553,261,301	5,293,238,393	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	87,795,767	-	Lease liabilities, net of current maturities
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	-	2,098,515,743	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,387,656,839	3,465,639,144	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	721,588,145	592,201,736	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	917,136,692	604,976,889	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		22,625,226	6,916,650	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,136,802,669	6,768,250,162	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,690,063,970	12,061,488,555	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal				<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100</i>
Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,173,425,054	1,140,684,112	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		2,742,029,584	2,742,029,584	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	23	480,615,295	480,615,295	<i>Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		8,305,448,751	7,432,160,733	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,039,428,281	18,133,399,321	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		20,744	19,854	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		19,039,449,025	18,133,419,175	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31,729,512,995	30,194,907,730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	26	27,372,461,091	32,718,542,699	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(22,896,684,435)</u>	<u>(28,271,386,345)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4,475,776,656</u>	<u>4,447,156,354</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(1,910,403,835)	(2,047,135,504)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(533,069,977)</u>	<u>(1,444,406,032)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,443,473,812)</u>	<u>(3,491,541,536)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>2,032,302,844</u>	<u>955,614,818</u>	OPERATING PROFIT
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	128,509,006	(88,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(565,451,837)	(233,360,576)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(134,409,334)	(235,718,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>69,847,639</u>	<u>168,151,129</u>	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		<u>(391,124,832)</u>	<u>(268,580,765)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,641,178,012</u>	<u>687,034,053</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(491,824,319)</u>	<u>(493,182,022)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,149,353,693</u>	<u>193,852,031</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(269,471,909)	(168,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	59,283,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	<u>1,971,205</u>	<u>3,059,686</u>	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation -
		<u>(208,216,884)</u>	<u>(123,410,789)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>32,740,942</u>	<u>(79,339,597)</u>	Translation adjustments -
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(175,475,942)</u>	<u>(202,750,386)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>973,877,751</u>	<u>(8,898,355)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	1,399,446	672,748	Trade payables
Beban akrual	16	723,302	624,041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		111,517	154,678	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		1,123,315	651,172	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,293	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		184,817	308,886	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		142,826	147,039	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,585	72,974	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,088,646	1,071,876	Short-term bank loans
Utang obligasi	19	-	2,099,241	Bonds payable
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	Provision for reclamation and mine closure, current portion
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,562,383	7,553,261	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,387,657	Investment loans, net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	781,919	721,588	Provision for reclamation and mine closure, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	904,435	917,137	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,516,673	5,136,803	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,079,056	12,690,064	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	<i>Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,213,037	1,173,425	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	2,742,030	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	<i>Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		9,790,892	8,305,449	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,837,080	19,039,428	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		18	21	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		20,837,098	19,039,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,916,154	31,729,513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(32,086,534)	(22,896,684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,359,061	4,475,777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,620,917)	(2,443,474)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,738,144	2,032,303	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,498	69,847	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,043,509	1,641,178	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(1,181,769)	(491,824)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,861,740	1,149,354	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,597	-	Increase on land from revaluation -
		298,570	(208,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		338,182	(175,476)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,199,922	973,878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,301,565	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	17	777,836	723,302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		385,172	111,517	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		666,106	1,123,315	Advances from customers
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		101,411	184,817	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		174,206	142,826	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	83,292	59,585	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	19	188,772	1,088,646	Short-term bank loans
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	737,837	1,079,630	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	22	1,076,926	40,150	Provisions, current portion
Utang lain-lain	26	473,188	609,149	Other payables
		5,966,311	6,562,383	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	5,351	-	Liabilities associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,971,662	6,562,383	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	62,641	83,710	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	2,082,133	3,703,354	Investment loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	829,658	781,919	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	976,435	904,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,953,549	5,516,673	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9,925,211	12,079,056	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMLIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwama dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,216,995	1,213,037	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	3,014,627	Asset revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		12,661,897	9,790,892	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		23,712,043	20,837,080	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		17	18	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		23,712,060	20,837,098	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33,637,271	32,916,154	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	27	45,930,356	38,445,595	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	<u>(37,719,837)</u>	<u>(32,086,534)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8,210,519	6,359,061	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(3,351,019)	(2,542,548)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	<u>(917,629)</u>	<u>(1,078,369)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(4,268,648)	(3,620,917)	Total operating expenses
LABA USAHA		3,941,871	2,738,144	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	931,107	452,624	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	30	85,299	89,738	Finance income
Beban keuangan	30	(381,088)	(359,094)	Finance costs
Laba selisih kurs, bersih		563,790	60,599	Gain on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	<u>73,792</u>	<u>61,498</u>	Other income, net
Penghasilan lain-lain, bersih		1,272,900	305,365	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,214,771	3,043,509	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(1,393,807)</u>	<u>(1,181,769)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,820,964	1,861,740	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	(24,447)	57,792	Remeasurement of provision for post-employment benefits
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	18d	5,378	(12,714)	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits
- Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	(20)	(19,105)	Share of other comprehensive loss of associates
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	12	<u>-</u>	<u>272,597</u>	Increase on land from revaluation
		<u>(19,089)</u>	<u>298,570</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>3,958</u>	<u>39,612</u>	Translation adjustments
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(15,131)	338,182	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,805,833	2,199,922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Tabel 4.1

**Data Laba Bersih, Total Aktiva, Liabilitas dan Ekuitas PT. Aneka Tambang Tbk
Periode 2018 s/d 2021.**

Tahun	Labah Bersih	Total Aktiva	Liabilias	Ekuitas
2018	874.426.593	33.306.390.807	13.746.984.554	19.739.230.723
2019	193.852.031	30.194.907.730	12.061.488.555	18.133.419.175
2020	1.149.353.693	31.729.512.995	12.690.063.970	19.039.449.025
2021	1.861.740	32.916.154	12.079.056	20.837.098
2022	3.820.964	33.637.271	9.925.211	23.712.060

Sumber Data: Website PT ANTAM Tbk (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.2

**Labah Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk. Periode
Tahun 2018 s/d 2022.**

Tahun	Labah Bersih	Total Aktiva
2018	874.426.593	33.306.390.807
2019	193.852.031	30.194.967.730
2020	1.149.353.693	31.729.512.995
2021	1.861.740	32.916.154
2022	3.820.964	33.637.271

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)* PT. Aneka Tambang Tbk.
Periode Tahun 2018 s/d 2022**

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2018	0,026254018
2019	0,006420011
2020	0,03622349
2021	0,056560071
2022	0,113593163

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022.

Tabel 4.4

**Laba Bersih dan Total Aktiva PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun
2018 s/d 2022.**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas
2018	874.426.593	19.739.230.723
2019	193.852.031	18.133.419.175
2020	1.149.353.693	19.039.449.025
2021	1.861.740	20.837.098
2022	3.820.964	23.712.060

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022. (Disajikan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.5

**Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)* PT. Aneka Tambang Tbk.
Periode Tahun 2018 s/d 2022**

Tahun	<i>Return On Equity (ROE)</i>
2018	0,04429892
2019	0,010690319
2020	0,060366962
2021	0,089347375
2022	0,161140112

Tabel 4.6

**Tingkat Labah Dari Modal Yang Dihasilkan (NOPAT) Pada PT. Aneka
Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022**

Tahun	Labah Bersih Setelah Pajak (1)	Beban Bunga (2)	NOPAT 1+2
2018	874.426.593	554.331.857	1.428.760.468
2019	193.852.031	233.360.576	427.214.626
2020	1.149.353.693	565.451.837	1.714.807.550
2021	1.861.740	359.094	2.222.855
2022	3.820.964	381.088	4.204.074

*Sumber : Laporan Keuangan 2018, 2019, 2020, 2022. (Disajikan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Tahun	Total Hutang dan Total Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC 1-2
2018	33.306.390.807	5.511.744.144	27.794.646.663
2019	30.194.907.730	5.293.238.393	24.901.669.337
2020	31.729.512.995	7.553.261.301	24.176.251.694
2021	32.916.154	6.562.383	26.353.771
2022	33.637.271	5.971.662	27.665.609

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
WACC	0,09	0,03	0,06	0,09	0,06

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan *Capital Chargers* (CC) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Tahun	WACC (1)	IC (2)	CC 1x2
2018	0,09	27.794.646.663	25,01
2019	0,03	24.901.669.337	7,48
2020	0,06	24.176.251.694	14,50
2021	0,09	26.353.771	23,71
2022	0,16	27.665.609	44,26

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Nilai *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Tahun	NOPAT (1)	CC (2)	EVA 1-2
2018	1.428.760.468	25,01	1.428.760.442
2019	427.214.626	7, 48	427.214.618
2020	1.714.807.550	14,50	1.714.807.535
2021	2.222.855	23,71	2.222.831

2022	4.204.074	44,26	4.204.029
------	-----------	-------	-----------

Sumber : Laporan Keuangan 2018, 1019, 2020, 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.11

Deskriptip Statistik Vaiabel ROA, ROE dan Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	5	.64	11.36	4.7820	4.09812
ROE	5	1.70	16.11	7.4000	5.53671
EVA	5	7.48	44.26	22.9920	13.87130
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Pengolahan data 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.002	455.608
	ROE	.002	455.608

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Sumber: Pengolahan data 2024

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.926	.852	5.33809	2.315

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi

Sumber: Pengolahan data 2024

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.463	10.499		2.044	.178
	ROA	22.296	13.902	6.587	1.604	.250
	ROE	-14.202	10.290	-5.669	-1.380	.302

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Pengolahan data 2024

Tabel 4.15

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712.661	2	356.331	12.505	.074 ^b
	Residual	56.990	2	28.495		
	Total	769.652	4			

Tabel 4.15 Uji F

Sumber: Pengolahan data 2024

Tabel 4.16

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.463	10.499		2.044	.178
	ROA	22.296	13.902	6.587	1.604	.250
	ROE	-14.202	10.290	-5.669	-1.380	.302

Tabel 4.16 Uji t

Sumber: Pengolahan data 2024

Tabel 4.17

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.926	.852	5.33809

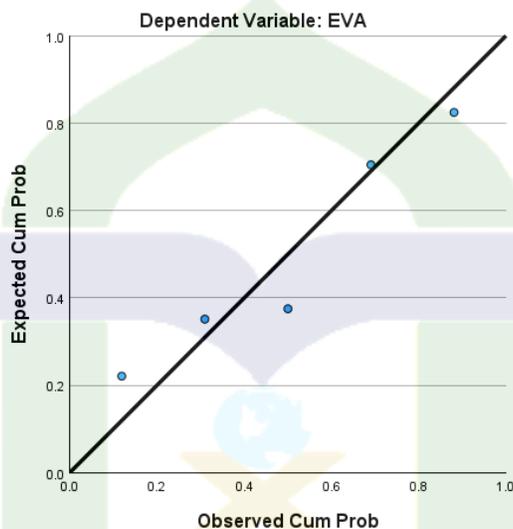
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: Pengolahan data 2024

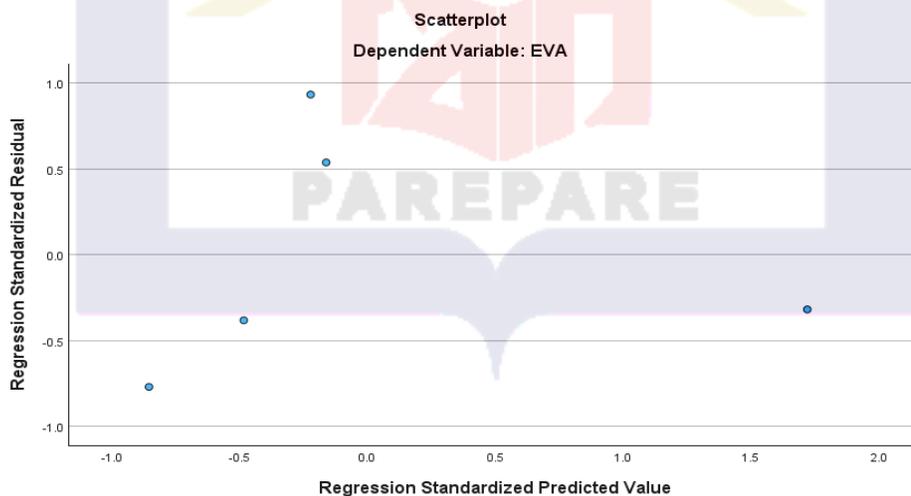
Koefisien Determinasi (R²)

Outliner

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Normal P-PLOT



Gambar 4.2 Scatterplo

BIODATA PENULIS



FADLI ALAMSYAH lahir pada tanggal 20 Juli 2002 di Padanglampe. Peneliti merupakan anak ke 2 dari 6 bersuadara. Ayah bernama Sutan Juma dan Ibu bernama Nahrianti. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di SD Negeri 05 Padanglampe, kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di MTS DDI Padanglampe, tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di MA DDI Padanglampe. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada tahun 2019 peneliti pernah menjadi Ketua Osis di MA DDI Padanglampe. Pada saat menempuh perguruan tinggi, peneliti pernah menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada tahun 2022. Selain itu, peneliti juga pernah menjadi Wakil Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2023. Pernah juga menjadi Wakil Menteri Ekonomi Kreatif Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut pada tahun 2024. Pernah juga mengikuti Pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas mengambil jurusan Computer Operator Assisten selama 35 hari pada tahun 2024.